



# PENGARUH KUALITAS AUDIT DALAM MEMODERASI HUBUNGAN INDIKATOR KINERJA KEUANGAN DENGAN RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2023)

Aldhea Kusuma Putri, Endang Kiswara<sup>1</sup>

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the moderating role of audit quality (audit fees and audit firm size) in moderating the relationship between financial performance indicators and stock prices in the healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2023 period. The variables used in this study include the dependent variable, which is stock return; the independent variable, which is financial performance indicators; and the moderating variable, which is audit quality consisting of audit fees and audit firm size.*

*The sample in this study consists of healthcare sector companies listed on the IDX during the 2018–2023 period. A total of 17 companies were selected using purposive sampling, resulting in a total of 102 samples. Hypothesis testing in this study was conducted using one-way ANOVA with the assistance of SPSS software version 27.*

*The results of this study indicate that financial performance indicators do not have a significant impact on stock returns. The size of the audit firm has a moderating role that significantly affects the relationship between financial performance indicators and stock returns, while audit fees cannot moderate the relationship between financial performance indicators and stock returns.*

**Keywords:** *Stock Return, Financial Performance Indicators, Audit Fees, Audit Firm Size.*

## PENDAHULUAN

Pasar saham merupakan salah satu komponen penting dalam ekonomi global, di mana saham perusahaan diperdagangkan sebagai instrumen investasi. Return saham adalah keuntungan yang diharapkan investor dari sejumlah dana yang telah diinvestasikannya (Pretty et al., 2011). Return saham yang tinggi secara konsisten biasanya mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan manajemen yang efisien, yang pada gilirannya berdampak pada persepsi pasar secara keseluruhan.

Laporan keuangan dianggap memiliki nilai informasi apabila publikasi laporan tersebut memicu reaksi pasar. Reaksi pasar ini tercermin dari perubahan harga saham, yang biasanya diukur menggunakan return saham sebagai indikator perubahan nilainya. Saat ini, salah satu kekhawatiran utama yang diyakini dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan adalah kualitas audit. Kualitas audit memainkan peran penting dalam menciptakan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan, yang merupakan salah satu sumber informasi utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut De Angelo (dikutip dari Ola, 2018), kualitas audit adalah fungsi kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji material dan melaporkan kesalahan tersebut. Kualitas audit diharapkan dapat meningkatkan unsur tata kelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga akan berdampak pada peningkatan jumlah investor yang mengandalkan indikator kinerja keuangan perusahaan (Yazen et al., 2023).

Salah satu tanggung jawab khusus auditor eksternal adalah memberikan kepercayaan terhadap laporan keuangan dengan melakukan penilaian independen atas keakuratan dan keadilannya (Okolie, 2018). Dalam membuat keputusan untuk berinvestasi, seorang investor

---

<sup>1</sup> Corresponding author

membutuhkan informasi yang akurat dan berkualitas untuk dapat melakukan analisis investasi saham di pasar modal. Kualitas audit yang baik memastikan bahwa angka-angka dalam laporan keuangan merefleksikan kondisi keuangan dan operasional perusahaan yang sesungguhnya, tanpa manipulasi atau penyimpangan. Dengan demikian, diharapkan hal ini akan memberikan sinyal positif kepada pasar, yang kemudian akan mengarah pada penilaian return saham yang lebih tinggi.

Banyak investor semakin cemas mengenai integritas pelaporan keuangan perusahaan, meskipun laporan keuangan tahunan telah diaudit. Kecemasan ini timbul dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi, meskipun laporan keuangan telah melalui proses audit yang ketat. Salah satu sumber kecemasan utama adalah potensi adanya kesalahan material atau manipulasi yang mungkin tidak terdeteksi selama proses audit. Meskipun auditor eksternal bekerja untuk memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, ada kemungkinan bahwa informasi yang disajikan masih mengandung kekeliruan yang signifikan atau sengaja disembunyikan. Kasus-kasus fraud dan pelanggaran akuntansi yang beredar menunjukkan bahwa tidak selalu mungkin untuk mengidentifikasi semua penyimpangan dalam laporan keuangan. Menurut Kartika & Nurhayati (dikutip dari Lutfiah dan Abubakar, 2018), masih banyak contoh manipulasi data akuntansi yang terkait langsung dengan keakuratan akun keuangan, yang menjadi perhatian investor. Hal inilah yang menjadi tugas auditor untuk bisa meyakinkan dan membuktikan kepada para pengguna laporan keuangan terutama investor terkait kebenaran proses dan hasil audit yang telah dilakukan atas laporan keuangan tersebut.

Banyak penelitian yang menguji hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan return saham. Indikator yang digunakan dalam penelitian pun berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Ingga dan Mariana (2023) menyatakan bahwa Kinerja keuangan secara signifikan memiliki pengaruh positif pada return saham. Penelitian Diesy dan Hotman (2024), menggunakan laba akuntansi, arus kas operasi, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan sebagai indikator kinerja keuangan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham, arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap return saham, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap return saham. Kemudian, penelitian yang dilakukan Tan Kim Hek et al., (2023) yang menggunakan arus kas aktivitas operasi, laba akuntansi, dan nilai buku ekuitas sebagai indikator kinerja keuangan. Hasil penelitiannya menyatakan secara parsial arus kas operasi dan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap return saham karena kandungan informasi tentang arus kas operasi dan nilai buku ekuitas memberikan dukungan yang lemah bagi investor pada perusahaan sedangkan laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham karena semakin besar laba akuntansi yang diperoleh perusahaan, maka secara teoretis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar pada pemegang saham.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan objek perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2023. Penelitian dilakukan dari tahun 2018 hingga tahun 2023 untuk melihat kondisi keuangan sebelum Covid-19, saat Covid-19, dan setelah Covid-19. Perusahaan sektor kesehatan dipilih karena berkontribusi signifikan terhadap ekonomi, baik melalui penciptaan lapangan kerja, investasi, maupun pengeluaran. Perusahaan sektor kesehatan sering kali terlibat dalam investasi besar dan memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Perusahaan kesehatan sering kali beroperasi dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas, seperti regulasi yang sering berubah, penelitian dan pengembangan dalam sektor kesehatan melibatkan uji klinis yang penuh risiko, permintaan terhadap produk kesehatan dan layanan medis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, serta proses pengembangan obat dan peralatan medis melibatkan langkah-langkah yang rumit dan panjang. Ketidakpastian dan kompleksitas tersebut menjadikannya objek penelitian yang relevan untuk memahami bagaimana kualitas audit dapat mempengaruhi kinerja dan kepercayaan investor. Selain itu, pada era pandemi Covid-19, kementerian luar negeri menyatakan sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang tumbuh di tengah pandemi Covid-19. Semakin banyak investor yang menanam saham pada perusahaan sektor kesehatan otomatis hal tersebut sangat membantu untuk meningkatkan kualitas mutu layanan kesehatan di Indonesia. Investor dapat menyuntikkan dana untuk membangun atau memperbarui fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, dan laboratorium, yang dapat meningkatkan kualitas infrastruktur dan layanan kesehatan.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bagian ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, serta pengembangan hipotesis dalam penelitian.

### Teori Signaling

Menurut Brigham (2019), sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan indikasi kepada investor tentang bagaimana perusahaan menilai prospeknya. Menurut Brigham dan Houston (2011), isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

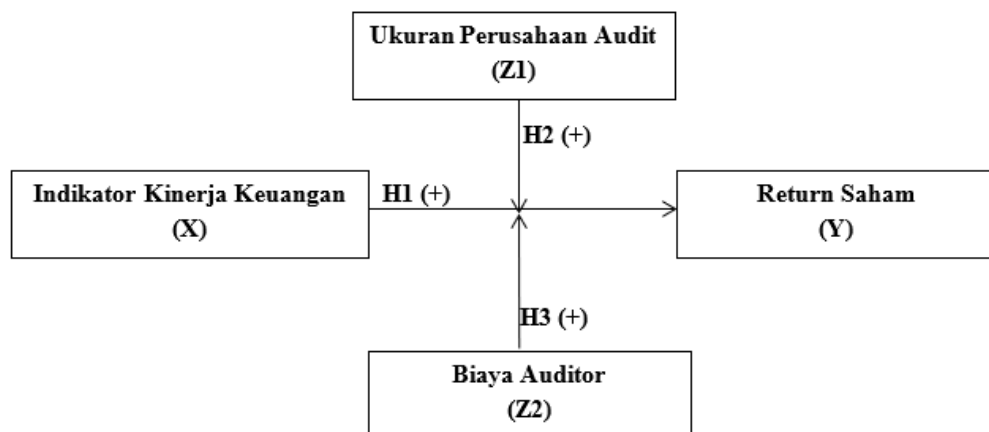
Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa terjadi asimetri informasi antara manajer dengan investor. Para manajer seringkali memiliki informasi yang lebih dibandingkan investor. Signaling theory menjelaskan bahwa perusahaan dengan kinerja baik terdorong untuk memberikan sinyal kepada pasar, sehingga pasar dapat membedakan perusahaan dengan prospek yang baik dan buruk. Dengan adanya sinyal berupa informasi yang disajikan oleh perusahaan, investor akan lebih mudah dalam mengambil keputusan.

Dalam perspektif perusahaan, teori sinyal memberikan penekanan terkait pentingnya perusahaan untuk memberikan gambaran informasi yang menjelaskan keadaan perusahaan yang berguna sebagai acuan dalam penetapan keputusan investasi oleh stakeholders (Siregar & Safitri, 2019). Informasi ini juga berfungsi untuk meminimalisir adanya asimetri informasi diantara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Apabila manajer yakin bahwa prospek perusahaan baik dan ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Sinyal yang diberikan dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan di masa depan.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran akan menjelaskan mengenai hubungan variabel independen, dependen, dan variabel moderasi. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang terdiri dari biaya auditor (Audit Fee) dan ukuran perusahaan audit (Audit Firm Size). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jaminan kualitas audit dikembangkan untuk menjamin keakuratan laporan keuangan publik yang dibuat dan disajikan oleh perusahaan.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



## Perumusan Hipotesis

### Indikator Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham

Teori sinyal memberikan penekanan terkait pentingnya perusahaan untuk memberikan gambaran informasi yang menjelaskan keadaan perusahaan yang berguna sebagai acuan dalam penetapan keputusan investasi oleh stakeholders (Siregar & Safitri, 2019). Laporan keuangan menjadi acuan penting bagi para investor untuk melihat bagaimana perusahaan itu berkembang. Salah satu elemen kunci yang membentuk kepercayaan investor adalah kualitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, efisiensi operasional, dan kemampuan menghasilkan keuntungan. Informasi ini digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan yang menyiratkan bahwa keakuratan laporan keuangan ini sangat penting bagi investor saat ini dan calon investor pemangku kepentingan lain yang menggunakannya untuk pengambilan keputusan ekonomi yang logis (Ola, 2018). Laporan keuangan yang disusun dengan akurat, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (seperti IFRS atau GAAP) akan memperkuat kepercayaan investor bahwa perusahaan dikelola secara baik dan memiliki prospek yang solid di masa depan.

Kualitas laporan keuangan yang baik memiliki peran sentral dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, yang selanjutnya berdampak pada return saham. Ketika laporan keuangan menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, pengendalian biaya yang efektif, dan kesehatan keuangan yang kuat, investor cenderung memandang perusahaan tersebut sebagai pilihan investasi yang stabil dan berpotensi menghasilkan return yang tinggi. Sebaliknya, laporan keuangan yang mencerminkan ketidakpastian, ketidaksesuaian informasi, atau manipulasi data akan menurunkan kepercayaan investor dan menyebabkan penurunan harga saham, serta return yang rendah. Ketika investor saat ini dan calon investor memiliki keyakinan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, keyakinan tersebut akan menyebabkan peningkatan permintaan atas saham perusahaan tersebut, yang pada gilirannya akan menyebabkan peningkatan return saham perusahaan tersebut (Okolie, 2018). Berdasarkan uraian argumen di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1 = Indikator Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham**

### Ukuran Perusahaan Audit Mempunyai Peran Moderasi Yang Signifikan terhadap Hubungan Antara Indikator Kinerja Keuangan dengan Return Saham

Arens et al. (2014) mendefinisikan ukuran perusahaan audit sebagai ukuran perusahaan KAP, dimana perbedaan ukuran perusahaan audit ditentukan berdasarkan: total pendapatan, jumlah mitra, jumlah staf profesional, dan jumlah kantor. Kemudian, Arens et al. (2012) mengategorikan empat klasifikasi ukuran yang digunakan untuk menggambarkan kantor akuntan publik di Amerika Serikat, yaitu: perusahaan internasional Bigfour, perusahaan nasional, perusahaan lokal regional dan besar, dan perusahaan lokal kecil. Ukuran KAP dianggap berperan dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan oleh kliennya. KAP yang berukuran besar mempunyai tanggung jawab untuk melakukan audit lebih akurat karena mereka memiliki lebih banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika mereka memberikan laporan yang tidak akurat.

Mubaliroh et al. (2021) mengatakan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik yang semakin baik dan besar akan menyebabkan efektifitas dan efisiensi kinerja auditor dalam melakukan audit terhadap suatu perusahaan. Hal tersebut memungkinkan proses pengauditan menjadi lebih pendek sehingga laporan keuangan hasil audit dapat segera dipublikasikan. Perusahaan besar diharapkan dapat menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi, sehingga memperoleh data keuangan dengan kemampuan interpretasi yang lebih baik dalam menjelaskan perubahan harga saham (Ola, 2018). Berdasarkan uraian argumen di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut

**H2 : Ukuran Perusahaan Audit Mempunyai Peran Moderasi Yang Signifikan terhadap Hubungan Antara Indikator Kinerja Keuangan dengan Return Saham**

### **Biaya Auditor Mempunyai Peran Moderasi Yang Signifikan terhadap Hubungan Antara Indikator Kinerja Keuangan dengan Return Saham**

Laporan tahunan menjadi salah satu acuan informasi bagi para investor atau stakeholder lain untuk melihat kinerja perusahaan. Kualitas audit terhadap laporan keuangan menjadi salah satu hal yang dianggap sangat penting untuk kepercayaan para investor. Ketika investor saat ini dan calon investor memiliki keyakinan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, keyakinan tersebut akan menyebabkan peningkatan permintaan atas saham perusahaan tersebut, yang pada gilirannya akan menyebabkan peningkatan return saham perusahaan tersebut (Yazen et al., 2023).

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya oleh fee audit. biaya audit yang tinggi dibayarkan untuk layanan berkualitas; karenanya, biaya audit yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kualitas audit yang lebih baik (Pires et al., 2012). Suharli dan Nurlaela (2008) mendefinisikan fee audit sebagai biaya yang dikenakan oleh akuntan publik kepada klien untuk jasa audit keuangan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari SEC mengenai Peraturan Final bahwa biaya audit adalah biaya yang dibayarkan untuk audit tahunan dan ulasan tentang laporan keuangan untuk tahun fiskal terbaru (Yuniarti, 2011).

Yuniarti (2011) menyatakan bahwa besarnya fee audit tergantung pada risiko tugas, kompleksitas layanan yang disediakan, keahlian, dan pertimbangan profesional lainnya. Oleh sebab itu, fee yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Sedangkan fee yang kecil dapat membatasi waktu dan biaya untuk melakukan prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah fee audit dapat mempengaruhi independensi akuntan publik. Berdasarkan uraian argumen di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis pertama, yakni :

### **H3 : Biaya Auditor Mempunyai Peran Moderasi Yang Signifikan terhadap Hubungan Antara Indikator Kinerja Keuangan dengan Return Saham**

#### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel yang digunakan beserta pengukurannya, serta model penelitian.

#### **Populasi dan Sampel**

Seluruh perusahaan dalam sektor kesehatan yang tertera di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2018-2023 menjadi populasi dalam riset ini. Jumlah industri manufaktur yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2024 ialah sebanyak 17 perusahaan terdiri dari 10 perusahaan manufaktur dan 7 rumah sakit.

Penetapan sampel dalam riset berdasarkan pada metode purposive sampling, yaitu dengan mempertimbangkan beberapa karakteristik tertentu dalam memilih sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Kriteria yang ditetapkan dalam penetapan sampel yakni :

- 1) Perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023
- 2) Perusahaan sektor kesehatan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2018-2023.
- 3) Perusahaan sektor kesehatan yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah dalam rentang waktu 2018-2023.
- 4) Laporan keuangan perusahaan terdapat variabel yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **Variabel dan Pengukurannya**

Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel, yakni variabel dependen, independen, dan moderasi. Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta pengukurannya:

**Tabel 1**  
**Variabel & Pengukurannya**

<i>No</i>	<i>Variabel</i>	<i>Pengukuran</i>
1.	Return Saham (Y)	$Return\ saham = (p1 - p0)$
2.	Indikator Kinerja Keuangan (X)	Arus Kas Aktivitas Operasi = Arus Kas Aktivitas Operasi Akhir tahun / Saldo Arus Kas Akhir Tahun  BVPS = Stakeholders (Equity-Preferred Stock) / Jumlah Saham Beredar
3.	Biaya Auditor (Z1)	DPS = Laba yang dibagikan perusahaan Audit Fee = Biaya Jasa Auditor
4.	Ukuran Perusahaan Auditor (Z2)	Ukuran Perusahaan Auditor = Jumlah anggota / jumlah auditor pada KAP tersebut

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian dan pembahasan berisi penjelasan pemilihan sampel dan hasil temuan yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas residual, uji homogenitas, dan juga uji Anova menggunakan aplikasi SPSS.

### Deskripsi Sampel Penelitian

Seluruh perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu 2018-2023 merupakan populasi dalam penelitian ini. Diketahui terdapat 17 perusahaan yang sesuai dengan kriteria di mana 10 merupakan perusahaan sektor kesehatan bagian manufaktur dan 7 merupakan perusahaan rumah sakit. Perusahaan yang termasuk dalam sampel pada riset ini ditunjukkan pada daftar di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

<i>No</i>	<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Kode Perusahaan</i>
1	PT Kimia Farma Tbk.	KAEF
2	PT Darya-Varia Laboratoria	DVLA
3	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF
4	PT Merck Tbk.	MERK
5	PT Pyridam Farma Tbk.	PYFA
6	PT Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
7	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
8	PT Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
9	PT Phapros Tbk.	PEHA
10	PT Indofarma Tbk.	INAF
11	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
12	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
13	Mitra Keluarga Karyasegat Tbk.	MIKA
14	Royal Prima Tbk.	PRIM
15	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME
16	Siloam International Hospital	SILO
17	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ

**Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi dari data mencakup variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi.

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	102	-843731432	1.0000000000	.0062500437	.1399993762
Arus Kas	102	-1.8538E+12	4.22155E+12	5.246230E+11	8.31899E+11
Book Value	102	-60.9956788	22625.77005	1081.376311	3422.814458
DPS	102	.000	397.840	42.05299	67.727399
Audit Fee	102	164732400.0	4.80804E+11	1.13561E+10	5.88680E+10
AFS	102	10	248	121.37	71.520
Valid N (listwise)	102				

**Uji Normalitas Residual**

Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual berdistribusi normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas didasarkan pada uji statistik non parametrik Kolmogorov-Sminorv (K-S), yang hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4**  
**One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		102	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.14177088	
Most Extreme Differences	Absolute	.185	
	Positive	.185	
	Negative	-.181	
Test Statistic		.185	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.000	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Pengujian normalitas residual dilakukan berdasar pada sampel penelitian yang ditetapkan yaitu sejumlah 102 sampel. Dari hasil di atas, bisa dilihat bahwa nilai Asymp.Sig 0.000 < 0.05 yang artinya data tidak berdistribusi secara normal. Sehingga perlu dilakukan langkah outlier sebanyak 30 data agar data dapat berdistribusi secara normal.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas ini dilakukan

dengan uji Homogeneity of Variance Test pada One-Way Anova menggunakan SPSS 27 dengan taraf signifikan 0,05. Bentuk hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Tests of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Arus Kas	Based on Mean	30.716	6	8	.000
	Based on Median	12.424	6	8	.001
	Based on Median and with adjusted df	12.424	6	2.000	.076
	Based on trimmed mean	29.048	6	8	.000
Book Value	Based on Mean	58.162	6	8	.000
	Based on Median	6.484	6	8	.009
	Based on Median and with adjusted df	6.484	6	2.000	.140
	Based on trimmed mean	47.233	6	8	.000
DPS	Based on Mean	46.225	6	8	.000
	Based on Median	9.733	6	8	.003
	Based on Median and with adjusted df	9.733	6	2.000	.096
	Based on trimmed mean	40.997	6	8	.000
Audit Fee	Based on Mean	3600.278	6	8	.000
	Based on Median	455.047	6	8	.000
	Based on Median and with adjusted df	455.047	6	2.000	.002
	Based on trimmed mean	2973.421	6	8	.000
AFS	Based on Mean	29.174	6	8	.000
	Based on Median	3.841	6	8	.042
	Based on Median and with adjusted df	3.841	6	2.000	.221
	Based on trimmed mean	24.247	6	8	.000

**Uji Anova**

Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah menggunakan metode analisis uji One Way Anova. Secara terperinci hasil penghitungan One Way ANOVA adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Arus Kas	Between Groups	6571372940	93	7065992408	1.351	.344
	Within Groups	1043840000	8	7143920000		
		000000.000		0000.000		
		4183916856	8	5229896071		
		9776840000		2221050000		
		00000.000		0000.000		
	Total	6989764625	101			
		8021530000				



		000000.000				
Book Value	Between Groups	887014996.337	93	9537795.660	.258	.999
	Within Groups	296266543.721	8	37033317.965		
	Total	1183281540.058	101			
DPS	Between Groups	460930.795	93	4956.245	16.827	.000
	Within Groups	2356.261	8	294.533		
	Total	463287.056	101			
Audit Fee	Between Groups	2858371402	93	3073517636	.383	.987
	Within Groups	1899685000	8	7634070000		
	Total	0000.000		00.000		
AFS	Between Groups	6417302545	8	8021628181		
	Within Groups	1992110000		4990130000		
	Total	000.000	101	00.000		
AFS	Between Groups	7098900000				
	Within Groups	0000.000				
	Total	503415.843	93	5413.074	3.277	.038
AFS	Between Groups	13216.000	8	1652.000		
	Within Groups	516631.843	101			
	Total					

Bersumber dari hasil pengujian SPSS serta uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti, hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengujian anova di mana hanya dividen per saham di mana memiliki nilai sig <0,005. Sedangkan, dua variabel lainnya yakni arus kas dan nilai buku per saham memiliki nilai sig >0,05 yang artinya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sehingga dapat disimpulkan **H1 ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tan Kim Hek et al., (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial arus kas operasi dan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap return saham karena kandungan informasi tentang arus kas operasi dan nilai buku ekuitas memberikan dukungan yang lemah bagi investor pada perusahaan dan secara parsial laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham karena semakin besar laba akuntansi yang diperoleh perusahaan, maka secara teoretis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar pada pemegang saham perusahaan.

Sedangkan, bersumber dari hasil pengujian SPSS serta uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti, hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan audit dapat memengaruhi hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan return saham. Ukuran perusahaan auditor memiliki nilai sig 0,038 >0,05 yang artinya **H2 diterima**. Hasil yang diperoleh penelitian ini sejalan dengan Auluffi et al., 2023 yang menunjukkan ukuran KAP dapat meningkatkan harga saham sehingga ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham. Didukung pula oleh penelitian Yazan et al., (2023), menunjukkan return saham perusahaan dan kualitas audit ditinjau dari ukuran perusahaan auditor (AFS) mempunyai pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara indikator kinerja keuangan dan return saham perusahaan. Penelitian Aisyah et al., (2018) juga turut mendukung hasil penelitian ini di mana penelitiannya menunjukkan kualitas audit yang tinggi yang diberikan oleh KAP besar seperti Big 4 terbukti memiliki kemampuan untuk memoderasi (memperlemah) hubungan negatif antara manajemen laba dengan return saham. Ola (2018), juga membuktikan pada penelitiannya bahwa kualitas audit yang salah satu variabelnya adalah ukuran perusahaan audit berhubungan secara signifikan dengan nilai pasar dan secara substansial mempengaruhi nilai pasar.

Temuan peneliti terakhir, yang juga bersumber dari hasil pengujian SPSS serta uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti, hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa biaya auditor tidak dapat memengaruhi hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan return saham. Biaya auditor memiliki nilai sig 0,987 >0,05 yang artinya **H3 ditolak**. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Yazen et al., (2023) yang menunjukkan kualitas audit ditinjau dari biaya auditor (AF) mempunyai pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara indikator kinerja keuangan dan return saham perusahaan. Didukung oleh penelitian Ola (2018), menyatakan pada penelitiannya bahwa kualitas audit yang salah satu variabelnya adalah biaya audit berhubungan secara signifikan dengan nilai pasar dan secara substansial mempengaruhi nilai pasar.

## KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian kedepannya.

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari biaya auditor dan ukuran perusahaan auditor dalam memoderasi hubungan antara indikator kinerja keuangan dan return saham. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 102 sampel penelitian. Adapun kesimpulan penelitian sebagai berikut :

- 1) Variabel indikator kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari arus kas aktivitas operasi, nilai buku per saham, dan dividen per saham. Dari ketiga indikator kinerja keuangan, yang terdapat pengaruh terhadap return saham hanya dividen per saham sedangkan arus kas dan nilai buku tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
- 2) Ukuran perusahaan auditor memiliki peran moderasi yang dapat memberikan pengaruh signifikan hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan return saham.
- 3) Biaya auditor tidak dapat memoderasi hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan return saham.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini mengambil sampel yang hanya terbatas pada perusahaan sektor kesehatan, sehingga hasil riset ini kurang mewakili perusahaan lain yang terdaftar di BEI.
- 2) Penelitian ini hanya menganalisis rentang waktu tertentu yakni tahun 2018 hingga tahun 2023.
- 3) Indikator kinerja keuangan yang digunakan hanya arus kas aktivitas operasi, dividen per saham, dan nilai buku per saham sehingga belum menjelaskan faktor indikator kinerja keuangan lainnya yang memengaruhi return saham
- 4) Faktor kualitas audit yang digunakan hanya ukuran perusahaan auditor dan biaya audit sehingga belum menjelaskan faktor lain yang dapat mewakili kualitas audit.
- 5) Pada variabel biaya audit, beberapa perusahaan ada yang tidak menuliskan secara terang pada laporan tahunan terkait jumlah biaya auditor, sehingga penulis menggunakan biaya jasa profesional yang tertera pada laporan keuangan untuk mewakili biaya auditor.

### Saran

- 1) Peneliti berikutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam bidang yang lebih luas dan tidak terbatas pada sektor perusahaan tertentu saja agar dapat digunakan sebagai acuan penelitian lainnya secara lebih general.
- 2) Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambah rentang waktu sehingga dapat meminimalisir kemungkinan nilai variabel yang ekstrim.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator kinerja keuangan lainnya dari laporan keuangan yang mungkin lebih berpengaruh terhadap return saham.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat menambah faktor kualitas audit seperti audit tenure, opini auditor, dan pengalaman auditor.

**REFERENSI**

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. and Beasley. 2012. *Auditing Dan Jasa Asuransi*. 15th ed. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. and Beasley. n.d. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. 14th ed. Pearson.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, and Chris E. Hogan. 2020. *Summary of the Audit Process. Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* 16th Ed.
- Brigham, E. F., and Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Hek, Tan Kim, Corinna Wongsudono, Pidede Karona, and Simaremare. 2022. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, Vol. 1, No.3, h. 266–77. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i3.1389>.
- Luthfiah Fathin, and Abubakar Arief. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 3, No. 2, h. 3765–74. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>.
- Okolie, Augustine O., and Famous I. O. Izedonmi. 2014. "The Impact of Audit Quality on the Share Prices of Quoted Companies in Nigeria." *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5, No. 8, h. 150–66. [www.iiste.org](http://www.iiste.org).
- Ola, Patience Ote. 2018. "Effect Of Audit Quality On The Market Value Of Listed Non-Financial Companies In Nigeria."
- Pretty, Robby Handoko, Dicky, and Adam Afiezan. 2020. "Pengaruh Total Arus Kas, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 2, No. 2, h. 411–29.
- Siregar, Nolita Yeni, and Tiara Amelia Safitri. 2019. "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 5, No. 2, h. 53–79.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RnD*. Edited by Sutopo. 1st ed. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell, and Nurlaelah. 2008. "Konsentrasi Auditor Dan Penetapan Fee Audit : Investigasi Pada BUMN." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, Vol. 12, No. 2, h. 124–40.